

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan *typeface* dengan memasukkan unsur kebudayaan di dalamnya mampu menjadi salah satu usaha dalam melestarikan kebudayaan bangsa. Menjadikan nilai-nilai kebudayaan muncul ke dalam sesuatu yang lebih baru, modern, dan mengikuti trend tanpa harus mengurangi nilai luhur kebudayaan itu sendiri dan diharapkan mampu dilihat sebagai salah satu alternatif usaha pelestarian budaya bangsa.

Perancangan *typeface* bercitra Indonesia ini mencoba memberikan alternatif diantara *typeface* yang menawarkan kelebihan serupa. Menambah perbendaharaan *typeface*, yang umumnya dibuat oleh desainer manca negara.

Dari semua proses yang telah dilakukan, *typeface* yang menggunakan unsur wayang ini seperti konsep awalnya, memilih bentuk ikonik dari *sumping* dan kaki wayang karena memiliki kesamaan bentuk anatomi dengan huruf latin. Selain, proses pembuatannya yang bisa dikatakan cukup sulit karena harus melakukan studi mendalam terhadap wayang dan segala yang berkaitan sampai studi terhadap tipografi yang baik dan benar juga menjadi perhatian.

Proses pembuatan huruf sendiri dimulai dengan membuat bentuk dasar 'B', 'O', 'Z' dengan *line* yang sudah diatur ketebalannya sedemikian rupa kemudian menambahkan dekorasinya ke dalam bentuk huruf mentah yang sebelumnya dirancang, kemudian dekorasi diatur dengan pengkodean */coding*. Penggunaan *coding* dimaksudkan sebagai kontrol estetis agar

huruf tidak semata-mata bagus secara bentuk, namun agar lebih teratur, sehingga nantinya lebih memudahkan dalam mengatur kerning huruf.

B. Saran

Dalam perancangan *typeface* ini masih terdapat beberapa hal masih belum benar dan harus diatur ulang terutama soal *kerning*, karena masih ada beberapa pasang *kerning* yang masih belum sempurna. *Typeface* ini juga masih mungkin untuk dikembangkan, disempurnakan, dan memungkinkan untuk dilakukan kajian atau studi lebih lanjut.

Kemudian dalam bidang akademis, pembelajaran tentang tipografi hendaknya perlu ditingkatkan terutama soal pengetahuan teknisnya, agar mahasiswa tidak hanya mampu membuat huruf secara estetis tapi juga benar secara teknis. Penciptaan *typeface* juga perlu disosialisasikan kepada desainer maupun mahasiswa jurusan desain. Karena masih sangat sedikit desainer yang menciptakan *typeface* dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini Rahayu. Pariwisata: Konseptualisasi Kebudayaan, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta. 2006.

Ambrose, Gavin. The Fundamentals of Typography. Lausanne, Worthing : AVA Academia. 2006

Concept, vol.05 edisi 26, 2008

FX. Widyatmoko 'Koskow', M. Sanusi, N. Hasti Lumenta, Sungatno. Aksara-Aksara Nusantara Jilid 01. Yogyakarta: ZAT Publishing, 2010

Koentjaraningrat (ed.), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Djambatan, Jakarta: Djambatan, 2002

Lupton, Ellen. Thinking With TYPE. New York: Princheton Architectural Press.2003

Rustan, Surianto, Hurufonontipografi, Jakarta: PT Gramedia Media Pustaka, 2010

Safanayong, Yongky. Desain Komunikasi Visual Terpadu. Jakarta: Arte Intermedia. 2006

Sihombing, Danton, Typografi Dalam Desain Grafis. Jakarta: PT Gramedia Media Pustaka. 2001.

Sodjuangan Situmorang, "Pentingnya Dokumentasi Toponimi untuk Mendukung Surianto. 2008 "Wayang Panakawan," Ars 9:37-49.

Tata Pemerintahan yang Baik", makalah dalam The 13th Asia South East & Pacific South West Divisional Meeting, Jakarta, 2006.

UNKL347, Still Loving Youth-types are fun #2 vol.01, Jakarta: Red and White Publishing, 2009.

Website

http://anatomy-typography.blogspot.com/2012_03_01_archive.html

http://www.ancientscripts.com/ws_timeline.html

<http://budaya-indonesia.org>.

<http://desaingrafisindonesia.wordpress.com/2009/10/11/tipografi-adaptasi-karakter-aksara-batak-toba-dalam-huruf-latin/>

<http://hudatoriq.web.id/2008/01/15/aksara-nusantara/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Nusantara

<http://www.wirama.web.id/2009/08/pelestarian-aksara-nusantara-melalui.html>

<http://www.papress.com/other/thinkingwithtype/>

<http://livebeta.kaskus.co.id/thread/000000000000000000007234673/>

<http://palingindonesia.com/wayang-kulit-sebuah-identitas-bangsa/>

<http://www.typographydeconstructed.com/>

<http://ourbluecode.com/?postid=37>

<http://www.kaskus.co.id/showthread.php?p=316737864>

<http://www.typographydeconstructed.com/typography-deconstructed-letterpress-poster/>

Narasumber/wawancara:

Didik Pratikno (28 th), Praktisi Tipografi Jawa Tengah, wawancara 18 Juni 2012 di Yogyakarta.

Ipung Kurniawan (28 th), Praktisi Tipografi Yogyakarta, wawancara 23 Juni 2012 di Yogyakarta.

